

Key Takeaways

Global

- Harga Brent tercatat volatil sepanjang pekan yang sempat di bawah level **USD 82/barel** pada Jumat pagi sebelum ditutup sekitar **USD83,55/barel**.
- Indeks dolar turun 0,5% menjadi 99,4 mendekati level terendah dalam dua bulan setelah data ketenagakerjaan AS mengurangi ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed.
- Yield US Treasury 10 tahun anjlok tajam 7 bps ke 4,6% pada Jumat, setelah data ketenagakerjaan AS yang lebih lemah dari perkiraan.
- Surplus perdagangan China naik menjadi **US\$112,5 miliar pada Juli 2026**, didukung pertumbuhan ekspor sebesar **23,9% YoY**.

Domestik

- Pertumbuhan ekonomi Indonesia Kuartal II 2026 tercatat **5,29% YoY**, melampaui konsensus pasar, ditopang konsumsi rumah tangga dan investasi.
- IHSG ditutup menguat **+1,04% ke level 6.409,65** per 7 Agustus 2026.
- Rupiah menguat ke **Rp17.913/USD**, melanjutkan tren apresiasi di tengah pelemahan indeks dolar AS.
- Yield obligasi pemerintah Indonesia tenor 10 tahun berada di sekitar **7,30%** pada 7 Agustus 2026, menunjukkan tekanan yang masih berlangsung di pasar obligasi domestik.

Ekonomi Indonesia Tumbuh 5,29%, Bagaimana Arah Investasi?

Global Market Sentiment

Pasar global pekan lalu diawali oleh perhatian terhadap data tenaga kerja AS yang lebih lemah dari perkiraan. Jumlah tenaga kerja di luar sektor pertanian (nonfarm payrolls) turun 23 ribu pada Juli 2026 menjadi **158,858 juta**. Data ini membuat pasar menilai kemungkinan berkurangnya ekspektasi The Fed menaikkan suku bunga dalam waktu dekat. Dampaknya, yield US Treasury 10 tahun turun ke sekitar 4,6%, sedangkan indeks dolar AS melemah ke level 99,4.

Dari pasar komoditas, harga minyak Brent masih bergerak cukup volatil dan sempat turun di bawah USD82 per barel sebelum ditutup di atas USD83 per barel (07/08/2026). Secara mingguan, Brent turun lebih dari 7% seiring munculnya harapan bahwa jalur pelayaran di Selat Hormuz dapat kembali dibuka.

Sentimen lain datang dari perdagangan China. Surplus perdagangan meningkat menjadi US\$112,5 miliar pada Juli 2026, melampaui perkiraan pasar, dengan ekspor tumbuh 23,9% YoY. Pertumbuhan tersebut antara lain didukung oleh pengiriman produk teknologi terkait AI, menunjukkan permintaan global terhadap produk China masih cukup kuat.

Domestic Market Sentiment

Di dalam negeri, salah satu sentimen utama datang dari pertumbuhan ekonomi Indonesia Kuartal II 2026. Badan Pusat Statistik mencatat ekonomi Indonesia tumbuh **5,29% year-on-year** dengan inflasi sebesar 3,34% pada kuartal yang sama (per Juni 2026).

Dari sisi pengeluaran, konsumsi pemerintah mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 15,97% YoY. Sementara dari sisi sektor usaha, pengadaan listrik dan gas tumbuh paling tinggi sebesar 10,81% YoY. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi domestik masih mampu mencatat pertumbuhan di tengah ketidakpastian global.

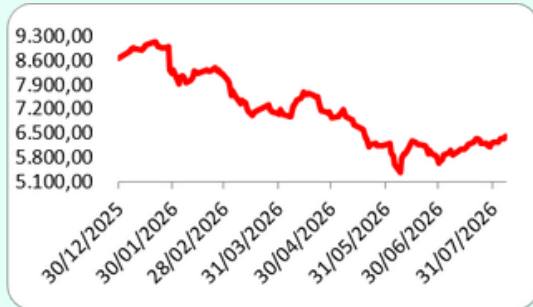
Sentimen positif juga terlihat di pasar saham, dengan IHSG yang mengalami kenaikan pada penutupan perdagangan pada Jumat, 7 Agustus 2026 sebesar 1,04% ke level 6.409,65. Di saat sama Rupiah ikut bergerak menguat ke level **Rp17.913 per dolar AS**. Penguatan rupiah berlangsung di tengah melemahnya dolar AS secara global.

Sementara itu, yield obligasi pemerintah Indonesia tenor 10 tahun berada di sekitar 7,30%, lebih rendah dibandingkan yield tenor 1 tahun sebesar 7,675%. Kondisi ini menunjukkan terjadinya inverted yield curve, yaitu ketika yield obligasi jangka pendek lebih tinggi dibandingkan yield obligasi jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa pasar obligasi masih menghadapi tekanan, meskipun sentimen pada saham dan rupiah mulai membaik.

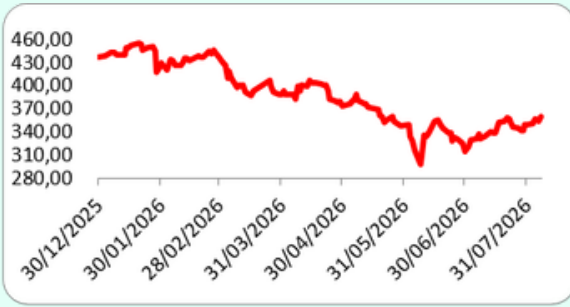
Capital Market Overview

KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

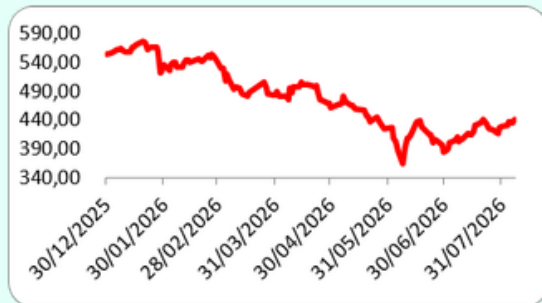
IHSG YTD Chart



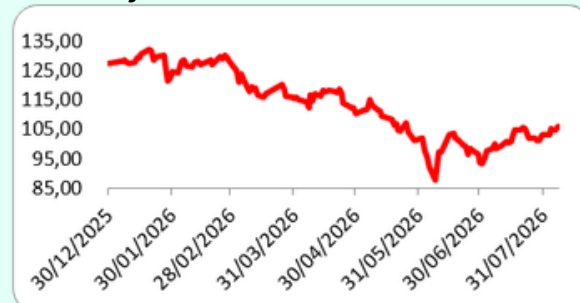
IDX30 YTD Chart



Bisnis-27 YTD Chart



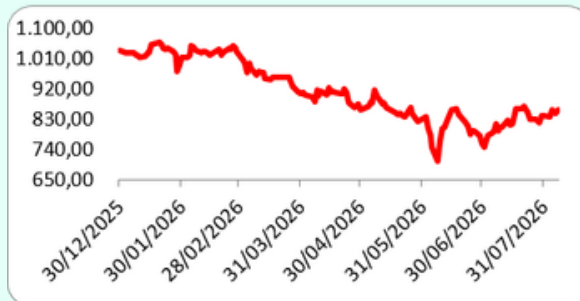
ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart



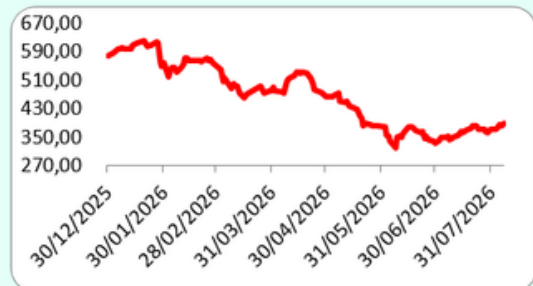
Sri-Kehati YTD Chart



Infobank15 YTD Chart



JII YTD Chart



ISSI YTD Chart



Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

Disclaimer: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



Fund Performance

KINERJA REKSA DANA 1 MINGGU, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	1Y	3Y
Bahana Likuid Syariah Kelas G	1300,420	0,11%	2,62%	4,64%	15,59%
Setiabudi Dana Pasar Uang	1634,554	0,11%	3,01%	5,15%	16,90%
Bahana Likuid Plus	1546,050	0,11%	2,70%	4,77%	15,93%

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	1Y	3Y
Majoris Obligasi Utama Indonesia	1735,866	0,45%	0,95%	4,15%	12,32%
Grow Obligasi Optima Dinamis Kelas O	1057,400	0,31%	-3,59%	0,64%	0,00%
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1563,210	0,25%	-2,28%	1,73%	9,21%

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	IW	YTD	1Y	3Y
Mandiri Investa Dana Syariah Kelas D	4632,075	0,26%	-1,85%	1,61%	0,00%
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1890,903	0,19%	-2,26%	0,80%	8,94%
Maybank Obligasi Syariah Negara	1126,111	0,19%	0,66%	3,33%	0,00%

Balance					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	1Y	3Y
SAM Mutiara Nusa Campuran Kelas A	1476,197	3,83%	-12,22%	-9,82%	-20,05%
Pacific Balance Syariah	1516,059	2,86%	-4,34%	3,82%	-2,67%
Cipta Syariah Balance	1894,460	2,25%	6,07%	6,22%	-1,46%

Equity					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	1Y	3Y
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,840	9,24%	12,43%	24,16%	26,25%
KISI Global Sharia Transformative Technology Equity Fund USD	1,623	6,05%	22,41%	43,79%	0,00%
Cipta Andalan Ekuitas	2512,910	3,70%	3,72%	2,13%	-17,45%

Index					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	1Y	3Y
BRI Indeks Syariah	1848,910	4,56%	-30,74%	-24,78%	-23,44%
Simas Indeks Sri-Kehati	992,668	2,81%	-14,19%	-8,09%	-21,09%
UOBAM Indeks Bisnis 27	1158,085	2,75%	-17,23%	-10,48%	-20,74%

Money Market				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Recapital Money Market Liquid	1048,090	0,00	0,00	0,00
Insight Retail Cash Fund (I-Retail Cash)	1724,100	-5,51	-2,84	-4,97
Pacific Money Market	4428,453	-5,51	-4,71	-8,24

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
UOBAM Inovasi Obligasi Nasional	1150,713	0,37	0,08	-0,59
Capital Fixed Income Fund	2081,876	0,26	2,16	-0,19
Recapital Pendapatan Tetap Dana Gemilang	1052,672	0,00	0,00	0,00

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1786,376	-3,12	-2,12	-1,60
RDS SBSN Anangya Superoptima	1007,355	-3,50	0,00	0,00
Maybank Obligasi Syariah Negara	1126,111	-3,75	0,00	0,00

Balance				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Syallendra Balanced Opportunity Fund Kelas A	4377,830	1,26	0,37	0,37
Cipta Syariah Balance	1894,460	-0,01	-0,73	-0,73
Capital Balanced Growth	1132,490	-0,10	-0,44	-0,44

Equity				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
KISI Global Sharia Transformative Technology Equity Fund USD	1,623	1,88	0,00	0,00
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,840	0,84	0,13	0,13
Majoris Saham Gemilang Indonesia	1026,126	0,20	-0,35	-0,35

Index				
Best RAR Performance***	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist IDX30	800,170	0,04	0,04	0,00
Simas Indeks Sri-Kehati	992,668	0,04	0,02	0,00
UOBAM Indeks Bisnis 27	1158,085	0,03	0,03	0,00

*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi
Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

Menggunakan Sharpe Ratio *Menggunakan Tracking Error

Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi



Ayovest's Wrap

Pasar menunjukkan bahwa sentimen mulai membaik, tetapi belum berarti seluruh risiko telah mereda. Dari global, melemahnya data tenaga kerja AS mengurangi ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed, mendorong penurunan yield US Treasury dan pelemahan dolar AS. Di saat yang sama, harga minyak Brent turun seiring meredanya kekhawatiran pasokan yang sebelumnya sempat dipengaruhi oleh risiko gangguan di Selat Hormuz. Sementara itu, surplus perdagangan China yang meningkat menunjukkan ekspor masih tumbuh kuat.

Di dalam negeri, pertumbuhan ekonomi 5,29% YoY menunjukkan aktivitas ekonomi Indonesia masih mampu tumbuh di tengah kondisi global yang tidak menentu. Sentimen tersebut berjalan bersama penguatan IHSG dan rupiah pada akhir pekan. Namun, yield obligasi pemerintah yang masih berada di sekitar 7,30% menunjukkan bahwa pasar belum sepenuhnya lepas dari tekanan.

Artinya, setiap kelas aset masih dapat merespons kondisi pasar secara berbeda. Saham dan rupiah mendapat dukungan dari membaiknya sentimen, sementara pasar obligasi masih menunjukkan kehati-hatian. Dengan perubahan sentimen yang masih dapat berlangsung cepat, investor dapat tetap menjaga strategi investasi sesuai tujuan keuangan, jangka waktu, dan profil risiko, serta mempertahankan diversifikasi agar portofolio tidak terlalu bergantung pada pergerakan satu kelas aset.

Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millenials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*



Mulai Investasi Reksa Dana

Investasi Reksa Dana & SBSN kapan saja lewat aplikasi Ayovest. Mudah, praktis, dan nyaman.




Download melalui QR





DISCLAIMER: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

